



Aksi "Gampong Sehat": Pemberdayaan Relawan Dosen, Mahasiswa dan Warga dalam Pembersihan Lingkungan dan Sanitas Pasca Banjir di Pidie Jaya

Iqbal^{1*}, Hayatun Rahmi², Yuni Saputri³, Nofiana S⁴, Fahrizal⁵, Zakaria H. M. Yusuf⁶, Syahru Ramadhan⁷, Syafriadi⁸, Muhammad⁹, Nurfazura¹⁰

¹ Universitas Jabal Ghafur, Indonesia, email: iqbalpersist012@gmail.com

² Universitas Jabal Ghafur, Indonesia, email: hayatunrahmiusman@gmail.com

³ Universitas Jabal Ghafur, Indonesia, email: yunisaputriindonesia@gmail.com

⁴ Universitas Jabal Ghafur, Indonesia, email: nofiana8788@gmail.com

⁵ Universitas Jabal Ghafur, Indonesia, email: Fahrizalriza845@gmail.com

⁶ Universitas Jabal Ghafur, Indonesia, email: zakaria@unigha.ac.id

⁷ Universitas Jabal Ghafur, Indonesia, email: syahruramadhanmpo2015@gmail.com

⁸ Universitas Jabal Ghafur, Indonesia, email: syafriadi_45@yahoo.com

⁹ Universitas Jabal Ghafur, Indonesia, email: muna192947@gmail.com

¹⁰ Universitas Jabal Ghafur, Indonesia, email: fazuranur988@gmail.com

*Koresponden penulis : iqbalpersist012@gmail.com

Info Artikel

Diajukan: 30 Mei 2026

Diterima: 16 Juni 2026

Diterbitkan: 16 Juni 2026

Keywords:

Floods; Sanitation;
PHBS; Community
Empowerment; Healthy
Environment.

Abstract

Floods are a frequent natural disaster in Pidie Jaya Regency and result in environmental damage, disrupted sanitation, and increased risk of environmental-based diseases. Post-flood conditions in Dayah Kruet Village showed accumulated garbage, clogged drainage channels, and low public awareness of the importance of clean and healthy living behaviors (PHBS). The Community Service (PKM) activity "Aksi Gampong Sehat" aims to raise public awareness of environmental sanitation after floods through a participatory and educational approach. The implementation method was carried out through field observations, mutual cooperation in environmental cleanup, sanitation and PHBS education, and an educational game of guessing letters for children. The activity involved lecturers, students, volunteers, and the Dayah Kruet Village community. The results showed that mutual cooperation successfully cleaned the environment of mud and garbage and smoothed drainage channels. Sanitation education increased public understanding of the importance

Kata Kunci:

Banjir; Sanitasi; PHBS;
Pemberdayaan
Masyarakat;
Lingkungan Sehat.



Lisensi: *cc-by-sa*
Copyright © 2026
penulis

of maintaining environmental cleanliness and the use of clean water after floods. In addition, the guessing letter game increased children's knowledge about environmental cleanliness and health through a learning-through-play method. Overall, this PKM activity had a positive impact on environmental cleanliness and increased community participation and awareness in implementing clean and healthy living behaviors in a sustainable manner.

Abstrak

Banjir merupakan bencana alam yang sering terjadi di Kabupaten Pidie Jaya dan berdampak terhadap kerusakan lingkungan, terganggunya sanitasi, serta meningkatnya risiko penyakit berbasis lingkungan. Kondisi pasca banjir di Desa Dayah Kruet menunjukkan adanya penumpukan sampah, saluran drainase tersumbat, dan rendahnya kesadaran masyarakat terhadap pentingnya perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS). Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) “Aksi Gampong Sehat” bertujuan meningkatkan kesadaran masyarakat mengenai sanitasi lingkungan pasca banjir melalui pendekatan partisipatif dan edukatif. Metode pelaksanaan dilakukan melalui observasi lapangan, gotong royong pembersihan lingkungan, edukasi sanitasi dan PHBS, serta permainan edukatif tebak huruf untuk anak-anak. Kegiatan melibatkan dosen, mahasiswa, relawan, dan masyarakat Desa Dayah Kruet. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa gotong royong berhasil membersihkan lingkungan dari lumpur dan sampah serta memperlancar saluran drainase. Edukasi sanitasi meningkatkan pemahaman masyarakat mengenai pentingnya menjaga kebersihan lingkungan dan penggunaan air bersih pasca banjir. Selain itu, permainan tebak huruf mampu meningkatkan pengetahuan anak-anak tentang kebersihan lingkungan dan kesehatan melalui metode belajar sambil bermain. Secara keseluruhan, kegiatan PKM ini memberikan dampak positif terhadap kebersihan lingkungan serta meningkatkan partisipasi dan kesadaran masyarakat dalam menerapkan perilaku hidup bersih dan sehat secara berkelanjutan.

Cara mensitasi artikel:

Iqbal, Rahmi, H., Saputri, Y., Nofiana S, Fahrizal, Yusuf, Z. H. M., ... Nurfazura. (2026). Aksi "Gampong Sehat": Pemberdayaan Relawan Dosen, Mahasiswa dan Warga dalam Pembersihan Lingkungan dan Sanitas Pasca Banjir di Pidie Jaya. *Beujroh : Jurnal Pemberdayaan Dan Pengabdian Pada Masyarakat*, 4(2), 417–429. <https://doi.org/10.61579/beujroh.v4i2.903>

PENDAHULUAN

Banjir merupakan salah satu bencana alam yang sering terjadi di wilayah Aceh, termasuk Kabupaten Pidie Jaya. Dampak banjir tidak hanya menyebabkan kerusakan infrastruktur, tetapi juga menimbulkan persoalan kesehatan lingkungan seperti penumpukan sampah, saluran drainase tersumbat, pencemaran air bersih, dan meningkatnya risiko penyakit menular. Kondisi sanitasi pasca banjir yang buruk dapat memicu berbagai penyakit seperti diare, penyakit kulit, dan infeksi saluran pernapasan (Guspianto et al., 2024).

Pemulihan lingkungan pasca banjir membutuhkan keterlibatan aktif masyarakat dan berbagai elemen sosial, termasuk perguruan tinggi melalui kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM). Kegiatan pemberdayaan masyarakat menjadi strategi penting dalam meningkatkan kesadaran dan kemampuan masyarakat untuk menjaga kebersihan lingkungan secara mandiri.

Program “Aksi Gampong Sehat” dilaksanakan sebagai bentuk kolaborasi antara dosen, mahasiswa, dan warga Desa Dayah Kruet dalam membersihkan lingkungan dan memperbaiki sanitasi pasca banjir. Selain kegiatan gotong royong, program ini juga memberikan edukasi kepada anak-anak melalui permainan tebak huruf, cerita dongeng bertema kebersihan lingkungan, dan kegiatan menggambar agar pesan kesehatan lebih mudah dipahami.

Pendekatan edukatif dan partisipatif dinilai efektif dalam membangun kesadaran masyarakat mengenai pentingnya perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS). Menurut Fauzia (2024), edukasi PHBS pasca banjir mampu meningkatkan pengetahuan masyarakat terhadap pentingnya menjaga sanitasi lingkungan. Selain itu, pemberdayaan masyarakat berbasis partisipasi juga berperan dalam meningkatkan ketahanan masyarakat terhadap bencana lingkungan.

Selain berdampak terhadap kondisi fisik lingkungan, banjir juga menyebabkan menurunnya kualitas hidup masyarakat akibat

terganggunya aktivitas sehari-hari. Banyak warga mengalami kesulitan memperoleh air bersih, lingkungan tempat tinggal menjadi kotor, serta munculnya genangan yang berpotensi menjadi sumber penyakit. Situasi tersebut menunjukkan bahwa penanganan pasca banjir tidak hanya berfokus pada perbaikan infrastruktur, tetapi juga memerlukan upaya peningkatan kesadaran masyarakat mengenai pentingnya sanitasi dan kebersihan lingkungan. Desa Dayah Kruet sebagai salah satu wilayah terdampak banjir di Kabupaten Pidie Jaya menghadapi tantangan dalam pengelolaan lingkungan pasca bencana. Permasalahan seperti penumpukan sampah rumah tangga, saluran air yang tersumbat, dan rendahnya pemahaman masyarakat mengenai sanitasi menjadi faktor yang dapat memperburuk kondisi kesehatan masyarakat apabila tidak segera ditangani. Oleh karena itu, diperlukan kegiatan pemberdayaan masyarakat yang mampu melibatkan seluruh unsur masyarakat secara aktif dalam proses pemulihan lingkungan. Keterlibatan dosen dan mahasiswa dalam kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat menjadi bentuk nyata implementasi Tri Dharma Perguruan Tinggi. Melalui kegiatan ini, civitas akademika tidak hanya berperan sebagai fasilitator edukasi, tetapi juga menjadi mitra masyarakat dalam membangun kepedulian sosial dan meningkatkan kualitas lingkungan. Menurut Hambali (2015), pendekatan pemberdayaan masyarakat berbasis partisipatif mampu meningkatkan kesadaran kolektif masyarakat dalam menjaga lingkungan dan mengurangi risiko bencana.

Selain kegiatan gotong royong dan edukasi sanitasi, pendekatan pembelajaran kreatif kepada anak-anak juga menjadi bagian penting dalam program ini. Anak-anak dipilih sebagai sasaran edukasi karena mereka memiliki peran penting dalam membentuk budaya hidup bersih sejak dini. Permainan tebak huruf digunakan untuk mengenalkan kosakata yang berkaitan dengan kesehatan dan kebersihan lingkungan, sedangkan kegiatan dongeng dan menggambar bertujuan menanamkan nilai-nilai positif tentang pentingnya menjaga lingkungan secara menyenangkan dan mudah dipahami. Pendekatan edukatif melalui media permainan terbukti efektif meningkatkan minat belajar anak dan mempermudah penyampaian pesan Kesehatan (Ihsani & Santoso, 2020).

Hal ini sejalan dengan penelitian Khariri (2023) yang menyatakan bahwa metode edukasi interaktif dapat meningkatkan pemahaman

masyarakat dan anak-anak terhadap pentingnya perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) pasca bencana banjir. Di samping itu, keberhasilan kegiatan pengabdian masyarakat juga sangat dipengaruhi oleh partisipasi aktif warga desa. Kolaborasi antara dosen, mahasiswa, dan masyarakat mampu menciptakan semangat gotong royong dalam menjaga kebersihan lingkungan.

Menurut Silvia (2024), pemberdayaan masyarakat dalam pengelolaan sanitasi dan drainase lingkungan dapat meningkatkan ketahanan masyarakat terhadap dampak bencana serta menciptakan lingkungan yang lebih sehat dan aman. Berdasarkan kondisi tersebut, kegiatan “Aksi Gampong Sehat” bertujuan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat mengenai pentingnya sanitasi lingkungan pasca banjir, memperkuat partisipasi sosial masyarakat dalam kegiatan kebersihan lingkungan, serta memberikan edukasi kepada anak-anak mengenai perilaku hidup bersih dan sehat melalui metode pembelajaran kreatif dan menyenangkan. Dengan adanya kegiatan ini diharapkan masyarakat Desa Dayah Kruet mampu menerapkan pola hidup sehat secara mandiri dan berkelanjutan dalam kehidupan sehari-hari.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini dilaksanakan di Desa Dayah Kruet, Kabupaten Pidie Jaya, dengan melibatkan dosen, mahasiswa, relawan, dan masyarakat setempat. Menurut Afani (2025) metode pelaksanaan menggunakan pendekatan partisipatif dan edukatif melalui beberapa tahapan sebagai berikut:

1. Tahap Persiapan

Tahap persiapan dilakukan melalui observasi lapangan untuk mengidentifikasi kondisi lingkungan pasca banjir dan kebutuhan masyarakat. Selanjutnya dilakukan koordinasi dengan aparat desa dan tokoh masyarakat terkait pelaksanaan kegiatan.

2. Tahap Pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan dilakukan selama dua hari dengan rangkaian kegiatan sebagai berikut:

Gotong Royong Pembersihan Lingkungan

Relawan dosen, mahasiswa, dan warga bersama-sama membersihkan saluran drainase, mengangkut sampah, membersihkan lumpur sisa banjir, serta melakukan penyemprotan disinfektan pada beberapa area umum.

Edukasi Sanitasi dan PHBS

Kegiatan edukasi dilakukan melalui penyuluhan mengenai pentingnya menjaga kebersihan lingkungan, pengelolaan sampah, dan penggunaan air bersih pasca banjir.

Bermain Game Tebak Huruf

Permainan tebak huruf digunakan sebagai media edukasi bagi anak-anak untuk mengenalkan kosa kata terkait kebersihan lingkungan dan kesehatan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil

Gotong Royong Pembersihan Lingkungan

Pelaksanaan kegiatan “Aksi Gampong Sehat” mendapatkan respon positif dari masyarakat Desa Dayah Kruet. Kegiatan gotong royong berhasil membersihkan area lingkungan yang sebelumnya dipenuhi lumpur dan sampah akibat banjir. Saluran drainase yang tersumbat berhasil dibersihkan sehingga aliran air kembali lancar. Kegiatan gotong royong tersebut melibatkan dosen, mahasiswa, relawan, serta masyarakat desa yang bekerja sama membersihkan lingkungan sekitar rumah warga, fasilitas umum, dan area jalan desa.



Gambar 1. Kegiatan Gotong Royong

Partisipasi aktif masyarakat menunjukkan adanya kesadaran bersama mengenai pentingnya menjaga kebersihan lingkungan pasca banjir. Selain menciptakan lingkungan yang lebih bersih, kegiatan ini juga memperkuat nilai kebersamaan dan semangat gotong royong antarwarga.

Kegiatan edukasi sanitasi memberikan dampak positif terhadap peningkatan kesadaran masyarakat mengenai pentingnya menjaga kebersihan lingkungan. Masyarakat mulai memahami pentingnya pengelolaan sampah dan penggunaan air bersih untuk mencegah penyakit pasca banjir (Armaita et al., 2025).

Edukasi Sanitasi dan PHBS

Kegiatan edukasi sanitasi dan PHBS di Desa Dayah Kruet dilakukan melalui penyuluhan mengenai pentingnya menjaga kebersihan lingkungan, pengelolaan sampah, dan penggunaan air bersih pasca banjir. Masyarakat mengikuti kegiatan dengan antusias dan aktif berdiskusi mengenai kondisi lingkungan setelah banjir. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan pemahaman masyarakat tentang pentingnya menjaga kebersihan lingkungan untuk mencegah penyakit seperti diare dan penyakit kulit. Masyarakat juga mulai sadar untuk tidak membuang sampah sembarangan dan menjaga kebersihan saluran drainase. Kegiatan ini sejalan dengan penelitian Sarman (2026) yang menyatakan bahwa edukasi PHBS dapat meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap pentingnya sanitasi dan kesehatan lingkungan pasca banjir.



Gambar 2. Foto Bersama Tim Pengabdian

Bermain Game Tebak Huruf

Kegiatan bermain game tebak huruf dilaksanakan sebagai media edukasi untuk mengenalkan kosa kata terkait kebersihan lingkungan dan kesehatan kepada anak-anak di Desa Dayah Kruet. Kata-kata yang digunakan dalam permainan seperti “bersih”, “sehat”, “sampah”, dan “cuci tangan”. Anak-anak terlihat antusias dan aktif mengikuti permainan. Melalui metode belajar sambil bermain, anak-anak lebih mudah memahami pentingnya menjaga kebersihan lingkungan dan perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS). Selain meningkatkan pengetahuan, kegiatan ini juga melatih konsentrasi, kerja sama, dan keberanian anak dalam menjawab pertanyaan (Moerad et al., 2019). Hasil kegiatan menunjukkan bahwa permainan edukatif mampu menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan efektif dalam menyampaikan pesan kesehatan kepada anak-anak. Metode ini dinilai tepat untuk meningkatkan kesadaran anak mengenai pentingnya menjaga kebersihan lingkungan sejak usia dini .



Gambar 3. Permainan Tebak Huruf

Secara keseluruhan, kegiatan PKM ini tidak hanya memberikan manfaat fisik berupa lingkungan yang lebih bersih, tetapi juga meningkatkan kesadaran dan partisipasi masyarakat dalam menjaga kesehatan lingkungan secara berkelanjutan.

B. Pembahasan

Pelaksanaan program “Aksi Gampong Sehat” menunjukkan bahwa pendekatan partisipatif melalui kolaborasi dosen, mahasiswa, relawan, dan masyarakat mampu memberikan dampak positif terhadap pemulihan lingkungan pascabanjir. Kegiatan gotong royong yang dilakukan berhasil membersihkan lumpur, sampah, dan saluran drainase yang tersumbat sehingga kondisi lingkungan menjadi lebih bersih dan sehat. Temuan ini menunjukkan bahwa keterlibatan aktif masyarakat merupakan faktor penting dalam keberhasilan program penanganan lingkungan pascabencana. Menurut Hambali (2015), pemberdayaan masyarakat berbasis partisipasi dapat meningkatkan kesadaran kolektif masyarakat dalam menjaga lingkungan serta mengurangi risiko bencana di masa mendatang. Selain itu, kolaborasi antara masyarakat dan berbagai pemangku kepentingan juga mampu memperkuat kapasitas komunitas dalam menghadapi permasalahan lingkungan secara berkelanjutan (Afani et al., 2025).

Hasil kegiatan juga menunjukkan adanya peningkatan kesadaran masyarakat mengenai pentingnya sanitasi lingkungan dan penerapan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS). Melalui kegiatan penyuluhan, masyarakat memperoleh pemahaman yang lebih baik mengenai pengelolaan sampah, penggunaan air bersih, serta upaya pencegahan penyakit pasca banjir. Kondisi ini sejalan dengan penelitian Fauzia et al. (2024) yang menyatakan bahwa edukasi PHBS pasca banjir mampu meningkatkan pengetahuan masyarakat terkait pentingnya menjaga kebersihan lingkungan dan sanitasi. Demikian pula, Guspianto et al. (2024) menjelaskan bahwa edukasi kesehatan pasca banjir berperan penting dalam mencegah munculnya penyakit berbasis lingkungan seperti diare, penyakit kulit, dan infeksi saluran pernapasan.

Partisipasi masyarakat yang tinggi selama kegiatan berlangsung menunjukkan adanya kesadaran bersama untuk menjaga kebersihan lingkungan. Keterlibatan warga dalam proses pembersihan lingkungan tidak hanya memberikan manfaat fisik berupa lingkungan yang lebih bersih, tetapi juga memperkuat nilai gotong royong dan solidaritas sosial. Temuan ini mendukung pendapat Silvia (2024) yang menyatakan bahwa pemberdayaan masyarakat dalam pengelolaan sanitasi lingkungan dapat meningkatkan ketahanan masyarakat terhadap

dampak bencana sekaligus menciptakan lingkungan yang lebih sehat dan aman.

Selain menyasar masyarakat umum, program ini juga memberikan edukasi kepada anak-anak melalui permainan tebak huruf yang berisi kosakata terkait kebersihan dan kesehatan lingkungan. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa anak-anak sangat antusias mengikuti permainan dan mampu memahami pesan-pesan kesehatan yang disampaikan. Pendekatan belajar sambil bermain terbukti efektif dalam meningkatkan pemahaman anak terhadap perilaku hidup bersih dan sehat. Hasil ini sejalan dengan penelitian Ihsani dan Santoso (2020) yang menyatakan bahwa media permainan edukatif dapat meningkatkan minat belajar anak sekaligus mempermudah penyampaian pesan kesehatan. Penelitian Moerad et al. (2019) juga menunjukkan bahwa metode edukatif berbasis permainan mampu menanamkan kebiasaan hidup bersih dan sehat pada anak usia dini secara lebih efektif dibandingkan metode ceramah konvensional.

Keberhasilan kegiatan edukasi kepada anak-anak menunjukkan bahwa pembentukan budaya hidup bersih perlu dilakukan sejak usia dini. Anak-anak yang memiliki pemahaman mengenai pentingnya kebersihan lingkungan berpotensi menjadi agen perubahan dalam keluarga dan lingkungan sekitarnya. Temuan ini didukung oleh Khariri et al. (2023) yang menyatakan bahwa edukasi interaktif mampu meningkatkan kesadaran dan pemahaman anak-anak maupun masyarakat mengenai pentingnya PHBS sebagai upaya pencegahan penyakit berbasis lingkungan.

Secara keseluruhan, program “Aksi Gampong Sehat” membuktikan bahwa kombinasi antara kegiatan fisik berupa pembersihan lingkungan dan kegiatan edukatif berupa penyuluhan sanitasi serta permainan edukatif mampu meningkatkan kualitas lingkungan sekaligus kesadaran masyarakat terhadap pentingnya menjaga kebersihan dan kesehatan. Program ini tidak hanya berkontribusi pada pemulihan kondisi lingkungan pasca banjir, tetapi juga memperkuat kapasitas masyarakat dalam menerapkan perilaku hidup bersih dan sehat secara berkelanjutan. Hasil ini mempertegas bahwa pemberdayaan masyarakat merupakan strategi yang efektif

dalam mendukung upaya mitigasi dan pemulihan pascabencana berbasis komunitas.

KESIMPULAN

Program Pengabdian Kepada Masyarakat “Aksi Gampong Sehat” berhasil dilaksanakan melalui kolaborasi antara dosen, mahasiswa, dan warga Desa Dayah Kruet dalam upaya pembersihan lingkungan dan sanitasi pasca banjir di Pidie Jaya. Kegiatan gotong royong, edukasi sanitasi, dan permainan tebak huruf terbukti efektif dalam meningkatkan kesadaran masyarakat dan anak-anak mengenai pentingnya menjaga kebersihan lingkungan.

Program ini memberikan dampak positif terhadap kondisi lingkungan dan meningkatkan partisipasi masyarakat dalam penerapan perilaku hidup bersih dan sehat. Diharapkan kegiatan serupa dapat dilaksanakan secara berkelanjutan sebagai upaya membangun masyarakat yang tangguh terhadap bencana.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada seluruh dosen, mahasiswa, relawan, dan warga Desa Dayah Kruet yang telah berpartisipasi aktif dalam kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada aparaturnya desa dan seluruh pihak yang telah mendukung terlaksananya program “Aksi Gampong Sehat” sehingga kegiatan dapat berjalan dengan lancar dan memberikan manfaat bagi masyarakat.

DAFTAR RUJUKAN

- Afani, I. R., Arifiyah, M. F., Fadillah, N., Ardana, R., Sukasih, S., & Prayitno, H. (2025). Kolaborasi Warga dan Pemerintah Desa Singorojo dalam Menyusun Strategi Penanggulangan Banjir. *Eastasouth Journal of Impactive Community Services*, 4(01), 1-10.
- Armaita, A., Marni, L., Handayani, W., Tyas, D. A., Armalini, R., Nisa, S., & Hasmita, H. (2025). Pemberdayaan Masyarakat Dalam Penerapan PHBS Pasca Banjir Bandang. *Jompa Abdi: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(4), 216-220.

- Fauzia, N., Ikhsan, M., & Bashir, A. (2024). Sosialisasi Pemeliharaan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat Pasca Banjir Pada Masyarakat Di Desa Cot Reng Kecamatan Pidie Kabupaten Pidie. *Beujroh: Jurnal Pemberdayaan Dan Pengabdian Pada Masyarakat*, 2(2), 294–300.
- Guspianto, G., Rahmat, A. A., Hidayati, F., Perdana, S. M., Ibnu, I. N., & Wahyuni, S. D. (2024). Edukasi Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat Pasca Banjir Dan Cuci Tangan Pakai Sabun Di Kelurahan Tahtul Yaman Kota Jambi. *Medical Dedication (Medic): Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat FKIK UNJA*, 7(2), 136–141.
- Hambali, R. (2015). Revitalisasi Fungsi Sistem Drainase Berbasis Pemberdayaan Masyarakat Dalam Rangka Pengurangan Risiko Banjir Kota Pangkalpinang. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Bangka Belitung*, 2(2).
- Ihsani, I., & Santoso, M. B. (2020). Edukasi Sanitasi Lingkungan Dengan Menerapkan Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat (Phbs) Pada Kelompok Usia Prasekolah Di Taman Asuh Anak Muslim Ar-Ridho Tasikmalaya. *Prosiding Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 6(3), 289.
- Khariri, K., Arwanih, E. Y., Amanah, A., Larasati, M. D., Antonjaya, U., Angka, R. N., Handayani, N., Saputro, A. R. A., Saputro, A. R. A., & Tuah, A. D. (2023). Sosialisasi Pentingnya Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) dalam Pencegahan Penyakit Berbasis Lingkungan di Kelurahan Panjunan Kota Cirebon. *GERVASI: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 7(1), 110–124.
- Moerad, S. K., Susilowati, E., Savitri, E. D., Rai, N. G. M., Suarmini, N. W., Mahfud, C., & Widyastuti, T. (2019). Pendampingan pelaksanaan program perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) anak usia dini-Pos PAUD Terpadu Melati Kelurahan Medokan Ayu-Rungkut Surabaya. *Sewagati*, 3(3), 90–96.
- Sarman, S., Mokodompit, H. K. N., Akbar, H., & Tutu, C. G. (2026). Edukasi Peningkatan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) pada Petani di Desa Solimandungan II Bolaang Mongondow. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bhinneka*, 4(3), 4198–4204.

Silvia, P. (2024). *Pemberdayaan Masyarakat dalam Peningkatan Kualitas Lingkungan Sehat di Lingkungan II Kelurahan Pasir Gintung Kecamatan Tanjung Karang Pusat*. UIN Raden Intan Lampung.